

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik lisan dan tulisan, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide dan imajinasinya dalam bentuk kosa kata. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran di sekolah. Kemampuan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih kemampuan menulis akan meningkat.

Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan. Dalman (2010:3) berpendapat bahwa “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada orang lain dengan bahasa tulis sebagai medianya”. Menulis merupakan kegiatan yang aktif dan produktif dan memerlukan cara berpikir yang teratur untuk diungkapkan dalam tulisan. Keterampilan seseorang untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa.

Behubungan dengan keterampilan menulis, menulis puisi merupakan salah satu materi yang di ajarkan dan terdapat di SMA, pembelajaran menulis teks puisi berfungsi untuk mengungkapkan ide, gagasan, kritik, kemarahan, hingga nasihat mengenai berbagai aspek kehidupan di sekitar, seperti aspek sosial, budaya, ekonomi, hingga politik. Hal ini mengasah kemampuan berpikir kritis dan empati terhadap lingkungan.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan ketiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi karangan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 April 2022 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu bapak Supardi, S.Pd di SMA Negeri 01 Sungai pinyuh, peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam proses belajar mengajar pada materi menulis puisi, siswa kesulitan berimajinasi dan menuangkan ide mereka dengan tulisan. Pembelajaran menulis puisi siswa butuh pemikiran kreatifitas dan imajinasi yang tinggi. Kemampuan menulis seseorang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, menulis juga dapat menunjang kesuksesan hidup seorang. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global yang saat ini terjadi. Melalui karya tulis, seseorang dapat mengaktualisasikan diri dan ikut menjadi bagian dari kemajuan zaman. Dalam hal ini guru sebagai perancangan pembelajaran harus mampu menyajikan proses pembelajaran secara kontekstual dengan melibatkan langsung peran serta peserta didik secara aktif untuk mencapai hasil yang optimal.

Menulis puisi bagi siswa bukan hal yang mudah, di sekolah masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, kemampuan menulis puisi mereka masih rendah. Hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan teknik dalam pembelajaran sastra dalam hal menulis puisi. Demikian pula dengan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Diketahui bahwa metode pembelajaran yang

digunakan selama ini masih bersifat konvensional belum optimal perlu adanya metode atau media yang mendukung agar mudah menulis puisi.

Selama ini siswa hanya diberikan materi ajar dengan metode ceramah, guru hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket lalu siswa ditugaskan untuk membuat sebuah puisi dengan imajinasi mereka sendiri, hal ini yang membuat siswa sulit untuk berimajinasi dan mengembangkan ide mereka. Pasti pembelajaran tersebut sangat kurang tepat, karena siswa terlihat kesulitan dalam menyusun kata-kata dengan bahasanya sendiri, hal itu dikarenakan selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah tidak menggunakan metode atau media yang bisa mengembangkan ide-ide atau imajinasi siswa.

Peran media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Kurangnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran dengan pengembangan pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini penulis menggunakan media gambar, media gambar ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide dalam menulis puisi. Siswa diberikan media gambar untuk menulis puisi. Dalam media pembelajaran tersebut siswa diberi teori mengenai puisi serta media yang bergambar sehingga memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Media gambar merupakan media visual yang sederhana karena mudah didapat, dan dipahami oleh siswa. Oleh karena itu guru tidak sulit mencarinya dan siswa cukup mengenalnya. Guru sebagai fasilitator dapat menggunakan gambar sebagai sarana untuk memfasilitasi pengajaran. Penggunaan media pembelajaran khususnya media gambar berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran yaitu bahwa media gambar yang digunakan dalam pembelajaran akan menarik perhatian siswa dan

dapat memperjelas penyajian ide mengilustrasikan atau memberikan variasi fakta yang mungkin terlupakan atau diabaikan.

Alasan peneliti memilih media gambar adalah, pertama untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, kedua alasan penulis memilih media gambar agar siswa lebih mudah menuangkan ide mereka dengan melihat gambar atau contoh, serta dapat mengasah kemampuan berpikir siswa melalui bimbingan guru.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh adalah karena peneliti menukan permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang akan diteliti selain itu peneliti berasal dari lingkungan sekolah tersebut dan juga peneliti melakukan observasi di mana peneliti mewawancarai guru Bahasa Indonesia khususnya kelas X. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Diketahui di sekolah tersebut belum menggunakan media pembelajaran khususnya dalam materi keterampilan menulis puisi. Di sekolah sebenarnya sudah disediakan beberapa media pembelajaran, namun guru belum pernah menggunakan media tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena menurut guru Bahasa Indonesia, siswa SMA sudah bisa berpikir kreatif tanpa adanya media. Padahal media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam menerima informasi dari guru serta menimbulkan ide-ide dari apa yang mereka lihat.

Alasan peneliti memilih materi keterampilan menulis karena berdasarkan observasi di sekolah, pada tanggal 18 April 2022 bahwa pembelajaran bahasa indonesia khususnya menulis puisi selama ini kurang efektif di buktikan dengan hasil observasi. Pada saat pembelajaran, guru hanya menerangkan teori belajar-mengajar Bahasa Indonesia di sekolah, guru hanya menekankan pada inti pokok materi seperti pengertian puisi, unsur-unsur puisi, jenis-jenis puisi. Karena hal ini siswa hanya menguasai

materi tentang puisi, sehingga kurang dalam hal praktek keterampilan menulis puisi

Dapat dilihat dari hasil menulis puisi siswa rata-rata menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah, jauh dan rendah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sebelumnya adalah 75 khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya nilai yang dicapai siswa dikarenakan kurangnya penggunaan model atau media pembelajaran yang menarik dan bisa mengembangkan ide atau imajinasi siswa. Ada banyak yang bisa menjadi media untuk membantu proses pembelajaran, dari sederhana ke kompleks, mulai dari hanya menggunakan indera mata hingga kombinasi lebih dari satu indera. Dari yang murah dan tidak membutuhkan listrik sampai yang sangat mahal dan bergantung pada perangkat keras. Seiring dengan perkembangan teknologi, muncul berbagai macam bahan ajar baru yang semakin canggih, mulai dari bahan ajar cetak, hingga bahan ajar audio-vidio. Ini semua menunjukkan bahwa pembuatan bahan ajar selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Alasan peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar bisa menjawab permasalahan dan kesulitan yang sering dihadapi guru maupun siswa dalam proses belajar-mengajar, dan juga untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, melalui penelitian tindakan kelas, guru senantiasa memperbaiki proses pembelajaran di kelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung objek dan dipantau dengan wawasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teoritis dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik memilih judul penelitian tentang "Keefektifan penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 01

Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah” yaitu pertama, karena siswa di SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah masih kurang dalam kemampuan menulis puisi dilihat dari praobservasi dan wawancara, kedua masih rendahnya minat dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa, ketiga, siswa merasa cepat bosan dengan pembelajaran guru pada materi menulis puisi karena hanya menggunakan metode ceramah, sehingga penulis tertarik mengambil penelitian dengan metode yang berbeda yaitu dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah”. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan baik. Dan juga guru dapat menggunakan media yang dapat membuat siswa antusias dalam belajar dan juga membuat pembelajaran lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?”. Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?
2. Bagaimanakah hasil Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten mempawah?
3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.
2. Mendeskripsikan hasil penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.
3. Mengetahui pengaruh media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh.

D. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini mempunyai manfaat, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan dan pemanfaatan media pengajaran menulis puisi secara tepat, khususnya untuk siswa SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik guru, siswa, sekolah, dan peneliti dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis puisi

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran menulis

puisi, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menumbuhkan minat belajar, mengembangkan interaksi siswa, dan memberikan pengalaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan media dalam pembelajaran menulis puisi, dapat menjadi masukan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam hal meneliti dan hasilnya akan menjadi bekal nanti ketika telah menjadi seorang guru

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi pokok bahasan penelitian agar terarah dan jelas khususnya dalam pengumpulan data maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel merupakan hal yang sangat penting dalam mendeteksi suatu masalah yang diungkapkan. Menurut Sugiyono (2017: 38), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2013: 20) variabel

penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Maka dari itu variabel adalah suatu yang bervariasi. Berdasarkan pendapat di atas bahwa variabel merupakan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel tindakan

Variabel tindakan adalah variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang diukur untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati. Zuldafrial (2019:13) menyatakan “Variabel tindakan adalah variabel yang menjadi pemecah masalah”. Menurut Nawawi (2015: 60) variabel tindakan merupakan sejumlah gejala atau fakta unsur yang menentukan atau memengaruhi munculnya gejala atau faktor yang kedua yang disebut variabel hasil.

Adapun variabel tindakan dalam penelitian ini menggunakan media gambar.

b. Variabel hasil

Variabel hasil adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang muncul karena adanya variabel tindakan (Zuldafrial, 2009: 13). Variabel hasil dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah, dengan keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi masalah-masalah yang akan diteliti. Definisi operasional bertujuan supaya tidak terjadi salah penafsiran sehingga dapat menimbulkan persepsi yang berbeda. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata efektif yang artinya mempunyai pengaruh atau akibat. Sedangkan keefektifan berarti keberhasilan terhadap suatu tindakan tertentu.

b. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide-ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan tujuan memberitahukan, meyakinkan, dan menghibur.

c. Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait

d. Media gambar

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media gambar tidak memiliki unsur suara dan hanya bisa dilihat.